

PENGGUNAAN METODE WEBQUAL 4.0 DALAM MENGUKUR KUALITAS WEBSITE RADAR SOLO JAWAPOS

THE WEBQUAL 4.0 METHOD IN MEASURING THE QUALITY OF THE RADAR SOLO JAWAPOS

Masdicka Maulana Primananda^a, Mariyanto^b, Abid Nashiruddin^c, Nabil Abiyu Nawwar^d, Hendri Setiawan^e, Nova Tri Romadloni^{f*}

^{a,b,c,d,e,f} Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

*Korespondensi Email : novatrir@umuka.ac.id mariyanto2311@gmail.com,

<p>ARTICLE HISTORY Received [29 November 2023] Revised [10 Desember 2023] Accepted [30 Desember 2023]</p>	<p>ABSTRAK Websites have become the primary medium for organizations to communicate and interact with users. The quality of a website is key in attracting visitors and ensuring a satisfying user experience. This article discusses testing the quality of Radar Solo's website using the Webqual 4.0 method, a comprehensive approach to evaluating various aspects of a website's quality. The research involves analyzing critical elements, including reliability, responsiveness, security, and user satisfaction. The Webqual 4.0 method was used as a guide to detail a holistic evaluation of website quality. The results of this test provide an in-depth insight into the strengths and weaknesses of Radar Solo's website, as well as providing improvement recommendations to improve quality and user satisfaction. This article aims to contribute to practitioners and researchers in understanding and improving website quality through a tested methodological approach.</p>
<p>KEYWORDS User Satisfaction, Website Quality, Webqual</p>	<p>ABSTRACT Situs web telah menjadi media utama bagi organisasi untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna. Kualitas situs web adalah kunci dalam menarik pengunjung dan memastikan pengalaman pengguna yang memuaskan. Artikel ini membahas tentang pengujian kualitas website Radar Solo menggunakan metode Webqual 4.0, yaitu pendekatan komprehensif untuk mengevaluasi berbagai aspek kualitas website. Penelitian ini melibatkan analisis elemen penting, termasuk keandalan, daya tanggap, keamanan, dan kepuasan pengguna. Metode Webqual 4.0 digunakan sebagai panduan untuk merinci evaluasi kualitas situs web secara holistik. Hasil pengujian ini memberikan gambaran mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan website Radar Solo, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna. Artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada para praktisi dan peneliti dalam memahami dan meningkatkan kualitas website melalui pendekatan metodologis yang teruji.</p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era saat ini menjadikan internet sebagai sumber utama pencarian informasi masyarakat. Dalam hal ini, website berita telah menjadi platform utama bagi penyedia berita untuk menjangkau khalayak luas. Namun, apakah website tersebut sudah sesuai dengan standar kualitas dari sebuah website berita. Oleh karena itu, pengujian kualitas website informasi berita menggunakan kerangka kerja WebQual muncul sebagai upaya penting dalam memahami dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses berita online.



Dalam artikel ini kami akan menguji kualitas dari sebuah website penyedia informasi berita, yaitu RadarSolo JawaPos menggunakan kerangka kerja WebQual, Terdapat 7 kriteria yang menentukan sebuah website termasuk website yang baik atau tidak, yaitu: Usability, Sistem Navigasi, Graphic Design, Content, Kompatibilitas, Waktu Panggil (Loading Time), dan Functionality. Persepsi pengguna tentang kualitas website yakni berdasarkan fitur di situs web yang memenuhi kebutuhan pengguna dan menonjolkan keunggulan dari website tersebut.

WebQual adalah kerangka kerja yang dirancang untuk mengukur kualitas website. Metode webqual 4.0 memiliki tiga dimensi terhadap kualitas suatu website, Ketiga dimensi tersebut yaitu kegunaan, kehandalan, dan responsivitas pengguna. Penggunaan kerangka kerja ini dalam konteks berita memberikan wawasan yang sangat berharga tentang sejauh mana situs web berita dapat memenuhi tuntutan pengguna modern yang semakin cerdas.

Melalui pemahaman yang kami miliki mengenai pengujian kualitas website informasi berita dengan pendekatan WebQual, artikel ini berusaha memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu berita dan informasi yang diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, upaya bersama ini diharapkan akan berperan penting dalam memperkuat dasar informasi yang dapat diandalkan, sehingga masyarakat dapat terus berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang penting dalam era digital yang penuh dengan informasi.

Website adalah salah satu layanan media informasi atau kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Sinuraya et al., 2019).

Dengan adanya web, user dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti link (hyperlink) yang disediakan di dalam dokumen yang ditampilkan oleh aplikasi web browser. Dengan menggunakan teknologi web, user akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan data yang tersimpan di dalam suatu web server, tanpa harus menuliskan perintah apa pun. Pada umumnya website memiliki 2 sifat dalam memberikan isi informasi yaitu, bersifat statis jika isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website dan bersifat dinamis jika isi informasi website selalu berubah-ubah (Aqmarina et al., 2022).

Penggunaan website sebagai media informasi di era teknologi maju seperti sekarang ini sudah sangat lazim dan sangat efektif. Oleh sebab itu sudah menjadi suatu keharusan dan kebutuhan bagi sebuah organisasi untuk memiliki sebuah website (Firdaus et al., 2020). Sebuah website memerlukan pemeriksaan terhadap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas sebuah website, karena website tersebut (Ramadhan & Hartomo, 2022) harus memiliki nilai informasi yang berkualitas baik dan mudah dipahami oleh pengguna awam dalam mengaksesnya untuk memperoleh informasi yang esensial. Persepsi pengguna tentang kualitas website yakni berdasarkan fitur di situs web yang memenuhi kebutuhan pengguna dan menonjolkan keunggulan dari website tersebut (Rohman & Kurniawan, 2017).

WebQual merupakan metode atau teknik untuk mengukur kualitas website atas dasar persepsi pengguna. Teknik ini tercipta dari pengembangan metode SERVQUAL yang telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode Webqual 4.0 karena metode tersebut adalah metode yang paling baru dan relevan dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya. Teknik Webqual berlandaskan Quality Function Deployment (QFD) yakni suatu proses dengan berdasar pada "voice of customer" untuk mengembangkan juga mengimplementasi jasa dan produk yang diciptakan [6]. Webqual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan dimensi dan butir-butir pertanyaannya (Oktaviana, 2022). Instrumen webqual 4.0 mengidentifikasi mengidentifikasi situs web berdasarkan tiga variabel yaitu usability, information quality, dan service interaction quality (Barus et al., 2018). WebQual 4.0 merupakan pengembangan WebQual_1.0 hingga 3.0 serta dikembangkan dan disesuaikan dari metode SERVQUAL. Dalam WebQual_4.0 memiliki 4 (empat) variabel yang diantaranya Usability, Service Quality, Information, dan Overall (Purwandani & Syamsiah, 2021).



Metode Webqual juga dikombinasikan dengan metode IPA (Importance Performance Analysis) dimana IPA berguna dalam menganalisis tingkat kesesuaian berdasarkan persepsi pengguna dengan harapan pengguna (Purwandani & Syamsiah, 2021).

Kepuasan merupakan suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen. Kepuasan konsumen dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai. Kunci untuk menghasikan kesetiaan pelanggan adalah memberikan nilai pelanggan yang tinggi. Persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari website (Purwandani & Syamsiah, 2021).

Metode ini merupakan pengembangan dari ServQual Zeithaml yang banyak digunakan dalam hal pengukuran kualitas jasa (Monalisa, 2016). Menurut Zeithaml (2003) terdapat empat faktor yang mempengaruhi persepsi dan ekspektasi pelanggan, yaitu sebagai berikut :

- a) Apa yang telah didengar pelanggan dari pelanggan lainnya (word of mouth communication). Dimana hal ini merupakan faktor potensial yang menentukan ekspektasi pelanggan tersebut. Sebagai contoh, seorang pelanggan memiliki perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan kualitas tinggi berdasarkan rekomendasi dari teman-teman atau tetangganya (Rahmatullah et al., 2019).
- b) Ekspektasi pelanggan sangat bergantung dari karakteristik individu dimana kebutuhan pribadi (personnel needs)
- c) Pengalaman masa lalu dalam menggunakan pelayanan dapat juga mempengaruhi tingkat ekspektasi pelanggan.
- d) Komunikasi dengan pihak eksternal dari pemberi layanan memainkan peranan kunci dalam membentuk ekspektasi pelanggan. Berdasarkan External communication, perusahaan pemberi layanan dapat memberikan pesan-pesan secara langsung maupun tidak langsung kepada pelanggannya. Sebagai contoh dari pengaruh adanya external communication adalah harga dimana biaya pelayanan sangat berperan penting dalam membentuk ekspektasi pelanggan. Sistem informasi yang baik dan dapat digunakan dengan maksimal akan menimbulkan kepuasan dari pihak pengguna (Rahmatullah et al., 2019).

METODE PENELITIAN

1. Indikator Pengujian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner sebagai penilaian terhadap kualitas website. Berdasarkan pemodelan Website Quality (WebQual) 4.0, terdapat tiga variabel pengujian kualitas website. penelitian ini dikategorikan sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan metode statistik . Kriteria website berdasarkan desain yang efektif tersebut adalah Site Desain, Site functionality, Customer Value (Sinuraya et al., 2019). Berikut tiga variabel yang digunakan untuk pengujian kualitas website menggunakan metode webqual 4.0, yaitu:

- a) Usability Quality
Sebuah mutu yang berkaitan dengan rancangan sebuah website, contohnya adalah penampilan website, kemudahan bernavigasi dan gambaran yang disampaikan oleh pengguna.
- b) Information Quality
Sebuah mutu yang dilihat dari isi yang terdapat pada website tersebut, layaknya tidaknya informasi untuk disampaikan seperti informasi yang akurat, format dan keterkaitannya.
- c) Service Interaction Quality
Sebuah mutu yang berhubungan dengan layanan interaksi yang dialami atau dirasakan oleh pengguna ketika menelusuri website.
- d) Overall Quality
Penilaian keseluruhan pada semua komponen website.

Indikator - indikator yang terdapat dalam setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Usability Quality (US)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa mudah mempelajari untuk mengoperasikan website radarsolo jawapos 2. Saya merasa mudah untuk menjalankan menu-menu pada website radarsolo jawapos 3. Tampilan website radarsolo jawapos menarik 4. Desain website radarsolo jawapos sesuai dengan website informasi 5. Website radarsolo jawapos menyampaikan kompetensi terkait dunia informasi 6. Website radarsolo jawapos menciptakan pengalaman positif bagi saya 7. Interaksi saya dengan radarsolo jawapos jelas dan mudah dipahami
2	Information Quality (IQ)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang akurat 2. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang dapat dipercaya 3. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang tepat waktu 4. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang relevan 5. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang mudah dipahami 6. Website radarsolo jawapos memberikan informasi yang tepat secara detail
3	Service Interaction Quality (Int)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website radarsolo jawapos memiliki reputasi yang baik 2. Saya merasa aman saat upload dan download pada website radarsolo jawapos 3. Saya merasa aman saat input informasi pribadi pada website radarsolo jawapos 4. Website radarsolo jawapos memberikan kesan menarik minat dan perhatian 5. Website radarsolo jawapos memberikan rasa komunitas (meningkatkan rasa kebersamaan) 6. Website radarsolo jawapos memberikan kemudahan dalam mengakses informasi
4.	Overall Quality (Ov)	Secara keseluruhan website radarsolo jawapos baik

2. Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu cara pengujian yang dipakai untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen pertanyaan yang digunakan. Suatu instrument dikatakan valid apabila pernyataan yang termuat dapat menjelaskan sesuatu yang diukur oleh instrument itu sendiri.

Variasi pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan nilai total memperlihatkan pertanyaan tersebut dapat memberikan dukungan dalam mencari apa yang ingin kita cari. Kriteria pengujian ialah :

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen pada webqual 4.0 berkorelasi signifikan terhadap total nilai atau dengan kata lain dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen pada webqual 4.0 tidak berkorelasi signifikan terhadap total nilai atau dengan kata lain dinyatakan tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakukannya mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Untuk teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS. Item dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis

- 1) Jika nilai Alpha $> 0,6$ maka reliabel
- 2) Jika nilai Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel

c) Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang memberikan penjelasan pada sebuah data secara jelas dan lengkap, analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data mentah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami, disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik (Warat & Zuraidah, 2023).

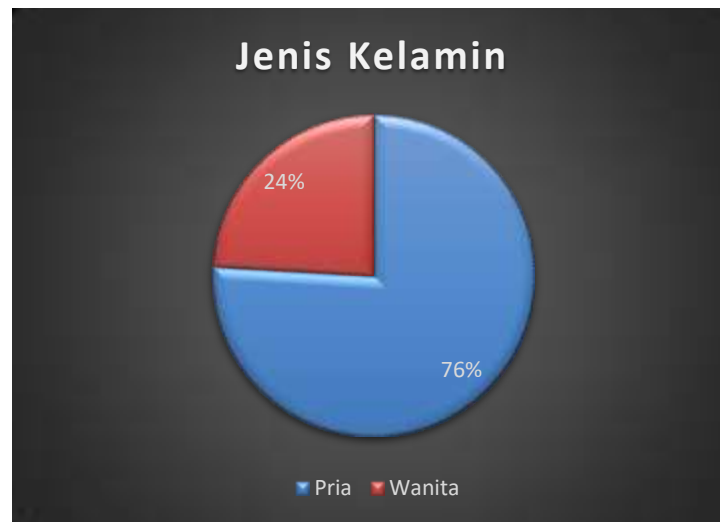
d) Uji T dan Uji F

Uji T digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan Uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

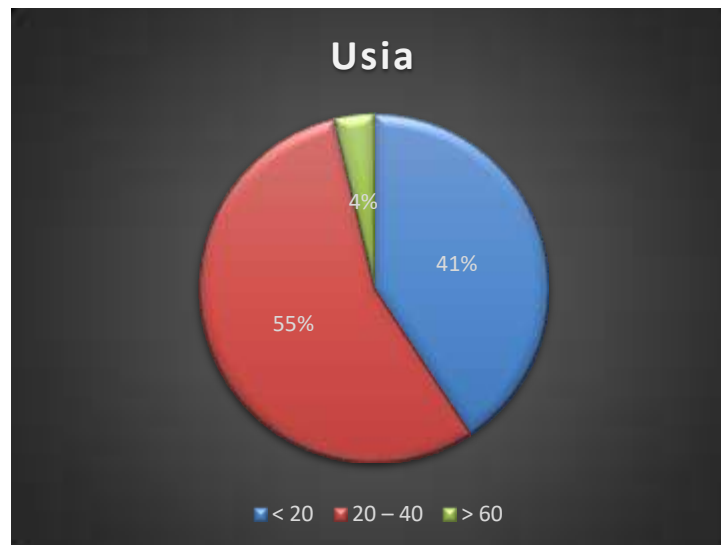
1. Analisis Deskriptif

Kuesioner online yang dibagikan pada tanggal 7 November hingga 30 November diisi oleh 54 responden. Responden penelitian ini didominasi oleh pria. Dengan perolehan laki-laki sebanyak 41 Orang dan Wanita sebanyak 13 Orang. Sehingga dapat ditampilkan dalam presentase pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kemudian perolehan responden berdasarkan golongan usia mayoritas responden berusia antara 20 hingga 40 tahun dengan usia termuda adalah 14 tahun dan usia tertua 70 tahun. Terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Responden Berdasarkan Usia

2. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan nilai r tabel dengan signifikansi 0,05. Untuk nilai r tabel dengan n=54 maka didapat r tabel sebesar 0.266, jadi jika nilai korelasi lebih dari nilai r tabel maka item dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid [15].

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	US1	0.747	0.266	Valid
2.	US2	0.797	0.266	Valid
3.	US3	0.750	0.266	Valid
5.	US5	0.665	0.266	Valid
6.	US6	0.723	0.266	Valid
7.	US7	0.382	0.266	Valid
8.	IQ1	0.638	0.266	Valid
9.	IQ2	0.884	0.266	Valid
10.	IQ3	0.828	0.266	Valid
11.	IQ4	0.832	0.266	Valid
12.	IQ5	0.852	0.266	Valid
13.	IQ6	0.837	0.266	Valid
14.	Int1	0.787	0.266	Valid
15.	Int2	0.812	0.266	Valid
16.	Int3	0.903	0.266	Valid
17.	Int4	0.834	0.266	Valid
18.	Int5	0.816	0.266	Valid
19.	Int6	0.676	0.266	Valid
20.	Ov1	1.000	0.266	Valid

3. Uji Reabilitas

Penelitian kali ini uji reliabilitas yang digunakan adalah metode Cronbach Alpa. Website RadarSolo JawaPos dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas yang dapat dipercaya. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari website RadarSolo JawaPos.

Tabel 3. Uji Reabilitas

No	Variabel	Hasil Uji	Syarat	Ket.
1	Usability	0.811	0.6	Reliabel
2	Information Quality	0.897	0.6	Reliabel
3	Interaction Quality	0.890	0.6	Reliabel
4	Overall	1.000	0.6	Reliabel

4. Uji T dan Uji F

Berdasarkan output pada tabel ANOVA diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kegunaan, kualitas, interaksi secara simultan terhadap kepuasan adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $18.184 > F$ tabel 2.79, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegunaan, kualitas, dan interaksi secara simultan terhadap kepuasan.

Tabel 4. Uji T dan Uji F

No	Variabel	T hitung	T tabel
1	Kegunaan	-1.047	2.009
2	Informasi	2.981	2.009
3	Interaksi	1.831	2.009

Dari tabel 4 terdapat 4 hipotesis sehingga dideskripsikan bahwa diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Kegunaan terhadap kepuasan adalah sebesar $0.300 < 0.05$ dan nilai t hitung $-1.047 < 2.009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh kegunaan terhadap kepuasan. Kemudian, Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh informasi terhadap kepuasan adalah sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.981 > 2.009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegunaan terhadap kepuasan. Serta diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh interaksi terhadap kepuasan adalah sebesar $0.073 < 0.05$ dan nilai t hitung $1.831 < 2.009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegunaan terhadap kepuasan. Berdasarkan output pada tabel Model Summary diketahui nilai R square sebesar 0.522, ini berarti bahwa pengaruh variabel kegunaan, kualitas, dan interaksi terhadap variabel kepuasan adalah sebesar 52,2%

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang pertama, yaitu Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap tingkat kepuasan pengguna. Kualitas interaksi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Ketika dianalisis secara bersamaan, kualitas kegunaan, informasi, dan interaksi secara positif memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Dalam hal ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap website yang dievaluasi, dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, N. S., Canta, D. S., Wahyuni, N., Setyaningsih, E., Hermawansyah, A., & Sudarman, S. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Website Kejaksanaan Negeri Penajam Paser Utara Menggunakan Metode Webqual. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(6), 2183. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i6.5379>
- Barus, E. E., Suprpto, & Herlambang, A. D. (2018). Analisis Kualitas Website Tribunnews.com Menggunakan Metode Webqual dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 1483–1491. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1226/448>
- Firdaus, M. R., Purnia, D. S., Handayani, K., & Julianto, M. F. (2020). Analisis Pengukuran Kualitas Website liputan6.com Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, 4(1), 1–7.
- Monalisa, S. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, ISSN 2407-0939, 13(2), 181–189.
- Oktaviana, L. D. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Website PMB Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Webqual 4.0. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(3), 2127–2136. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i3.1681>
- Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(3), 300. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i3.47129>
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 158–164. www.njis.org.
- Ramadhan, M. R., & Hartomo, K. D. (2022). Evaluasi Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus: Sistem Informasi Kebencanaan Kabupaten Boyolali). *Jurnal Transformatika*, 19(2), 138. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v19i2.4195>
- Rohman, F., & Kurniawan, D. (2017). Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*,



JURNAL SAINTIFIK

MULTI SCIENCE JOURNAL

PISSN 1693-668X
EISSN 2829-3975

3(1), 31–38. <http://www.bsi.ac.id><http://www.nusamandiri.ac.id>

Sinuraya, J., Komputer, J. T., Politeknik, I., & Medan, N. (2019). Pengukuran Kualitas Website Dengan Metode WebQual 4.0 (Studi Kasus Website Politeknik Negeri Medan). *Jurnal Teknovasi, Nomor 02, Volume 06*(2540–8389), 51–59. www.polmed.ac.id

Warat, A., & Zuraidah, E. (2023). *Analisa Kualitas Website Keanggotaan Perpustakaan Menggunakan*. 4(2), 841–853. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1079>